



Hubungan Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Anastasia Icha¹, Fitri², Emi Sulistri³
^{1,2,3}STKIP Singkawang

Correspondin author: anastasiaicha117@gmail.com, fitri.raisahanna@gmail.com², Sulistriemi@gmail.com³

Submitted Received 10 February 2024. First Received 27 February 2024. Accepted 25 March 2024

First Available Online 30 March 2024. Publication Date 30 April 2024

Abstract

This study aims to determine the relationship between motivation to learn and democratic parenting parents on students' cognitive learning outcomes in science subjects in elementary schools. The research method used is correlation research with a quantitative approach. The population in this study were all students of grades IV A and IV B of Torsina II Singkawang Private Elementary School. The sampling technique uses simple random sampling. The data collection technique used was a measurement technique in the form of a multiple choice Science cognitive test consisting of 20 questions and using a non-test technique in the form of a questionnaire (questionnaire) on student learning motivation and students' democratic upbringing each with 20 statement items. The results showed 1) there was a positive and significant relationship between students' learning motivation and students' cognitive learning outcomes in science subjects, the correlation coefficient was 0.742 and the coefficient of determination was 74% with a correlation level in the strong category; 2) There is a positive and significant relationship between parents' democratic upbringing and cognitive learning outcomes in science subjects with a correlation coefficient of 0.60 and a coefficient of determination of 60% with a correlation level in the strong category; 3) There is a positive and significant relationship between learning motivation and parents' democratic upbringing on students' cognitive learning outcomes in science subjects, the correlation coefficient is 0.60 and the coefficient of determination is 60% with a strong category correlation level. Thus it can be concluded that there is a relationship between learning motivation and democratic parenting parents on cognitive learning outcomes of students in science subjects.

Keywords: Learning Motivation, Democratic Parenting, Cognitive Learning Outcomes, Science

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SD Swasta Torsina II Singkawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik pengukuran dalam bentuk tes kognitif IPA pilihan ganda sebanyak 20 soal dan menggunakan teknik non tes berupa angket (*kuesioner*) motivasi belajar siswa dan pola asuh demokratis siswa masing-masing sebanyak 20 butir pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,742 dan koefisien determinasi 74% dengan tingkat korelasi berada pada kategori kuat; 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 dan koefisien determinasi 60% dengan tingkat korelasi berada pada kategori kuat; 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 dan koefisien determinasi 60% dengan tingkat korelasi kategori kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata Pelajaran IPA.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pola Asuh Demokratis Orangtua, Hasil Belajar Kognitif, IPA

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar dengan karakteristik yang tidak sama dengan mata pelajaran lain. IPA atau *sains* secara harfiah berarti ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala alam baik benda hidup maupun benda mati yang berdasarkan hasil pengamatan maupun eksperimentasi. Peran penting mata pelajaran IPA dalam sistem pendidikan di Indonesia bukan hanya sekedar sebagai menambah wawasan, namun juga digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan tiang utama untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang unggul tercipta karena adanya pendidikan yang berkualitas (Wulandari & Renda, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan tentunya tidak lepas dari tri pusat pendidikan yang merupakan penyelenggara pendidikan yang dilakukan oleh tiga pihak secara berhubungan dan saling berkaitan (Wahyudin, 2008, hal. 3.13). Tiga pusat yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak, tiga pusat tersebut yaitu pendidikan dalam keluarga, dalam sekolah dan dalam masyarakat (Kurniawan, 2015, hal. 42).

Pendidikan pertama yaitu pendidikan dalam lingkungan keluarga. Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan pondamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat (Sukmawati, 2013, hal. 180). Adanya pendidikan lingkungan keluarga sebagai dasar, maka hal ini erat kaitannya dengan pola asuh orangtua terhadap anak. Pola asuh orangtua dapat diartikan sebagai perlakuan orangtua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan orangtua (Sunarty, 2016, hal. 154). Terdapat beberapa macam pola asuh orang tua diantaranya pola asuh positif, pola asuh demokrasi, pola asuh permisif, pola asuh otoriter, pola asuh negatif dan pola asuh penelantar.

Adapun pola asuh yang menjadikan anak lebih mandiri yaitu pola asuh demokrasi yang mana pola asuh demokrasi ini dapat memberikan dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Pola

asuh *otoritative* (demokratis) merupakan pola asuh yang mana orangtua berkomunikasi, bertransaksi, berinteraksi, ucapan dan tindakannya selalu bersikap rasional, bertanggung jawab, terbuka, obyektif, tegas, hangat, realistis, fleksibel, sehingga mampu menumbuhkan keyakinan, kepercayaan diri pada anak untuk mengambil keputusan terhadap aktivitas dan kebutuhannya (Sunarty, 2016, hal. 157). Selain pola asuh demokrasi yang diterapkan oleh orangtua dalam pendidikan keluarga, ada tri pendidikan kedua dan ketiga yaitu pendidikan dalam sekolah dan pendidikan dalam masyarakat yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2013). Merujuk pada taksonomi bloom terdapat tiga hasil belajar diantaranya hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik yang pada dasarnya mempunyai keterkaitan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga

tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Harianti, 2016 dalam Uno, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDS Torsina II Singkawang, diperoleh beberapa fakta, yaitu pada mata pelajaran IPA siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 60. Kemudian, kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta pola asuh orangtua yang pada umumnya kurang komunikasi dan interaksi dengan anak dalam memberikan dorongan atau motivasi belajar.

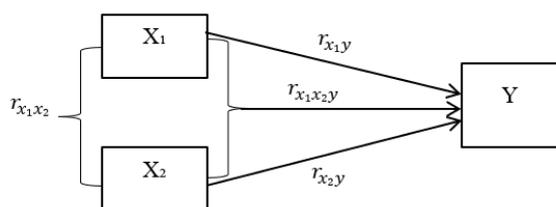
Berdasarkan konteks permasalahan yang dikemukakan di atas, maka diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara orangtua dan guru dalam pendidikan di dalam keluarga maupun dalam pendidikan dalam sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar IPA mencapai KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah dan siswa dapat menerapkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Adapun

langkah-langkah yang akan diterapkan dalam penelitian ini, dengan memberikan lembar tes kognitif IPA dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Kemudian lembar non tes berupa angket motivasi belajar sebanyak 20 pernyataan dan angket pola asuh demokratis sebanyak 20 pernyataan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau tambahan (manipulasi) terhadap data (Erwin, 2019, hal. 17). Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Peneliti akan mencari hubungan variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan pola asuh demokratis orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif siswa (Y). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *assosiatif* yang bersumber dari (Sugiyono, 2013) untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. (Desain Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Torsina II Singkawang yang beralamat di Jalan Tirtasari, Kelurahan Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang Kalimantan Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 46 siswa dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dalam bentuk tes kognitif IPA pilihan ganda sebanyak 20 soal dan menggunakan teknik non tes berupa angket (*kuesioner*) motivasi belajar siswa dan pola asuh demokratis siswa masing-masing sebanyak 20 butir pernyataan. Tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes Hasil

Belajar Kognitif			
Kompe tensi Dasar	Indikator Hasil Belajar Kognitif	Indikator Soal	No So al
3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitan nya dengan indera pendengar		Siswa dapat mengingat kembali pengertian bunyi	1

	Siswa dapat 2 mengingat kembali suara yang didengar dihasilkan oleh benda bergetar	getaran dalam satu detik yaitu frekuensi
	Siswa dapat 3 menyebutk an frekuensi bunyi yang dapat didengar oleh manusia yaitu antara 20-20.000 Hz	Siswa dapat 11 menyebutk an benda yang dapat mengeluark an getaran dan benda yang bukan termasuk sumber bunyi yaitu senter
	Siswa dapat 4,5 menyebutk an setiap benda yang dapat mengeluark an bunyi dan sumber- sumber bunyi	Siswa dapat 17 mengingat kembali fungsi dari gendang telinga yaitu meneruska n suara ke tulang- tulang pendengara n
Mengingat	Siswa dapat 6 menyebutk an bunyi yang memiliki getaran rendah	Siswa dapat 18 mengingat kembali koklea yang disebut juga dengan rumah siput
(Remember)	Siswa dapat 7 mengetahui jumlah frekuensi yang dihasilkan bunyi ultrasonik dan audiosonik	Siswa dapat 19 mengingat kembali pada telinga bagian luar terdapat 3 bagian yang terdiri dari daun telinga, lubang telinga dan gendang
	Siswa dapat 10 mengetahui banyaknya	Siswa dapat 8 menjelaska

	n frekuensi yang dapat didengar oleh manusia yaitu antara 20-20.000 Hz				tidak teratur dinamakan desah	16
Memahami (<i>Understand</i>)	Siswa dapat menyimpulkan satuan untuk menyatakan banyaknya getaran tiap detik adalah Hz	9			Siswa dapat menganalisis gambar yang menunjukkan telinga bagian luar dan telinga bagian dalam yang terdapat kokleanya	
	Siswa dapat menyimpulkan cara angklung mengeluarkan bunyi yaitu dengan digoyangkan	12	4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)	20
	Siswa dapat memahami bunyi yang memiliki frekuensi yang sama tapi terdengar berbeda yaitu warna bunyi	14			Siswa dapat menerapkan cara merawat telinga yang benar dan salah.	Jumlah 20
	Siswa dapat menganalisis gambar yang dapat mendengarkan bunyi ultrasonik lebih dari 20.000 Hz	13				
Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Siswa dapat membedakan bunyi dengan frekuensi	15				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan data analisis korelasi variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan pola asuh demokratis orangtua (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif siswa (Y), yang dilakukan di SDS II Torsina Singkawang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Tolak ukur hasil motivasi belajar siswa kelas IV SDS II Torsina dalam penelitian ini dalam bentuk angket tertutup motivasi belajar sebanyak 20 pernyataan, yang mana siswa hanya memilih satu jawaban dari dua pilihan yang telah disediakan. Angket motivasi belajar ini terdiri dari lima indikator

untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA pada materi bunyi. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Perindikator Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Ngetaif	
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 6, 17	16	4
2.	Menunjukkan perhatian serta minat terhadap tugas yang diberikan	4, 12	2, 8	4
3.	Tekun menghadapi tugas	9, 14	10, 21	4
4.	Ulet menghadapi kesulitan	5, 13	19	3
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3, 7, 18	11, 15	5
Jumlah		12	8	20

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata perindikator motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Perindikator Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Rata-Rata	Kriteria
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	84,09	Sangat Tinggi
2.	Menunjukkan perhatian serta minat terhadap tugas yang diberikan	77,27	Tinggi
3.	Tekun menghadapi tugas	75,00	Tinggi
4.	Ulet menghadapi kesulitan	68,18	Tinggi
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	83,63	Sangat Tinggi

Pada tabel 2 di atas di dapatkan indikator dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator pertama sebesar 84,09 dengan kriteria sangat tinggi, kemudian indikator kelima sebesar 83,63 dengan kriteria sangat tinggi. Kemudian indikator ke dua 77,27 lalu 77,27, indikator ke tiga yaitu 75,00 dan terakhir indikator ke empat yaitu 68,18 dengan kriteria tinggi. Dari penjabaran di atas maka didapat hasil skor rata-rata secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas IV SDS Torsina II Singkawang sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Banyak Siswa	Skor Nilai Angket	Rata-Rata Nilai Angket
Cukup	4	255	63,75
Tinggi	5	365	73
Sangat Tinggi	13	1.110	85,38

Pada tabel di atas, banyak siswa yang berada pada kriteria sangat tinggi berjumlah 13 orang, pada kriteria tinggi berjumlah 5 orang dan kriteria cukup 4 orang.

2. Pola Asuh Demokratis Orang tua

Tolak ukur hasil pola asuh demokratis orang tua dalam penelitian ini dalam bentuk angket tertutup yang digunakan untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar IPA pada materi bunyi. Angket tertutup ini berjumlah 20 pernyataan, dimana siswa hanya memilih satu jawaban dari dua pilihan jawaban yang telah disediakan dengan cara di centang (✓). Adapun kisi-kisi angket pola asuh demokratis orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Perindikator Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No	Indikator Pola Asuh Demokratis Orang Tua	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Ngetaif	

1.	Adanya musyawarah dalam keluarga	1, 4, 5	2, 3	5
2.	Adanya kebebasan yang terkendali	7, 8, 9	6, 10	5
3.	Adanya pengarahan dari orang tua	11, 12, 13, 15	14	5
4.	Adanya bimbingan dan perhatian	17, 18, 19	16, 20	5
Jumlah		13	7	20

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata perindikator pola asuh demokratis orang tua sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Perindikator Angket Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No	Indikator Pola Asuh Demokratis	Rata-Rata	Kriteria
1.	Adanya musyawarah dalam keluarga	78,18	Tinggi
2.	Adanya kebebasan yang terkendali	68,18	Tinggi
3.	Adanya pengarahan dari orang tua	80,00	Sangat Tinggi
4.	Adanya bimbingan dan perhatian	84,54	Sangat Tinggi

Pada tabel 5 hasil rata-rata perindikator angket pola asuh demokratis orang tua diketahui rata-rata tertinggi berada pada indikator ke empat sebesar 84,54 lalu indikator ke tiga sebesar 80,00 dengan kriteria sangat tinggi lalu indikator pertama sebesar 78,18 dan indikator ke dua sebesar 68,18 dengan kriteria tinggi. Dari penjabaran di atas maka didapat hasil skor rata-rata secara keseluruhan angket pola asuh demokratis orang tua siswa kelas IV SDS Torsina II Singkawang sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Kriteria	Banyak Siswa	Skor Nilai Angket	Rata-Rata Nilai Angket
Cukup	3	185	61,7
Tinggi	6	435	72,5
Sangat Tinggi	13	1.095	84,23

Pada tabel di atas, diketahui bahwa banyak terdapat 13 siswa masuk kriteria sangat tinggi, 6 siswa kriteria tinggi dan 3 siswa kriteria cukup.

3. Hasil Belajar IPA Aspek Kognitif

Tolak ukur hasil belajar IPA materi bunyi pada siswa kelas IV SDS Torsina II Singkawang, pada penelitian ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Adapun indikator yang digunakan dalam tes pilihan ganda ini yaitu mengingat, memahami atau mengerti, menerapjan dan menganalisis. Kisi-

kisi instrument soal tes pilihan ganda aspek kognitif sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-Kisi Intrumen Soal Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif

Kompe tensi Dasar	Indikator Hasil Belajar Kognitif	Indikator Soal	No Soal
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar	Siswa dapat mengingat kembali pengertian bunyi	1
		Siswa dapat mengingat kembali suara yang didengar dihasilkan oleh benda bergetar	2
		Siswa dapat menyebutkan frekuensi bunyi yang dapat didengar oleh manusia yaitu antara 20-20.000 Hz	3
		Siswa dapat menyebutkan setiap benda	4, 5

	yang dapat mengeluarkan bunyi dan sumber-sumber bunyi		bunyi yaitu senter	
Mengingat	Siswa 6	dapat menyebutkan bunyi yang memiliki getaran rendah	Siswa 17	dapat mengingat kembali fungsi dari gendang telinga yaitu meneruskan suara ke tulang-tulang pendengaran
(Remember)	Siswa 7	dapat mengetahui jumlah frekuensi yang dihasilkan bunyi ultrasonik dan audiosonik	Siswa 18	dapat mengingat kembali koklea yang disebut juga dengan rumah siput
	Siswa 10	dapat mengetahui ui banyaknya getaran dalam satu detik yaitu frekuensi	Siswa 19	dapat mengingat kembali pada telinga bagian luar terdapat 3 bagian yang terdiri dari daun telinga, lubang telinga dan gendang telinga
	Siswa 11	dapat menyebutkan benda yang dapat mengeluarkan getaran dan benda yang bukan termasuk sumber	Siswa 8	dapat menjelaskan

	frekuensi yang dapat didengar oleh manusia yaitu antara 20-20.000 Hz			sis gambar yang dapat mendengar bunyi ultrasonik lebih dari 20.000 Hz	
Memahami (<i>Understand</i>)	Siswa dapat menyimpulkan satuan untuk menyatakan banyaknya getaran tiap detik adalah Hz	9	Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Siswa dapat membedakan bunyi dengan frekuensi tidak teratur dinamakan desah	15
	Siswa dapat menyimpulkan cara angklung mengeluarkan bunyi yaitu dengan digoyangkan	12		Siswa dapat menganalisis gambar yang menunjukkan telinga bagian luar dan telinga bagian dalam yang terdapat kokleanya	16
	Siswa dapat memahami bunyi yang memiliki frekuensi yang sama tapi terdengar berbeda yaitu warna bunyi	14	4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	Mengaplikasikan (<i>Apply</i>) dapat menerapkan cara merawat telinga yang benar dan salah.	20
	Siswa dapat menganalisis	13		Jumlah	20

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil belajar kognitif rata-rata perindikator sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Rata-Rata Perindikator Tes

Belajar Aspek Kognitif		
Indikator Hasil Belajar Kognitif	Skor	Skor Rata-Rata
Mengingat	985	74,62
Memahami/mengerti	315	71,59
Menerapkan	110	100
Menganalisis	235	71,21

Pada tabel 8 di atas, diketahui hasil belajar kognitif indikator mengingat (C1) skor rata yang diperoleh sebesar 75,62, hasil belajar kognitif indikator memahami atau mengerti (C2) skor rata-ratanya 71,59, kemudian hasil belajar indikator menerapkan (C3) mendapatkan skor rata-rata 100, sedangkan hasil belajar indikator menganalisis (C4) skor rata-rata yang diperoleh sebesar 71,21. Adapun hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDS Torsina II Singkawang di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

Banyak Siswa	Skor Tes	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Keseluruhan
Rendah	2	85	42,5
Sedang	9	600	66,67
Tinggi	11	950	86,36
Total	22	1.635	195,53
Kategori			Tinggi

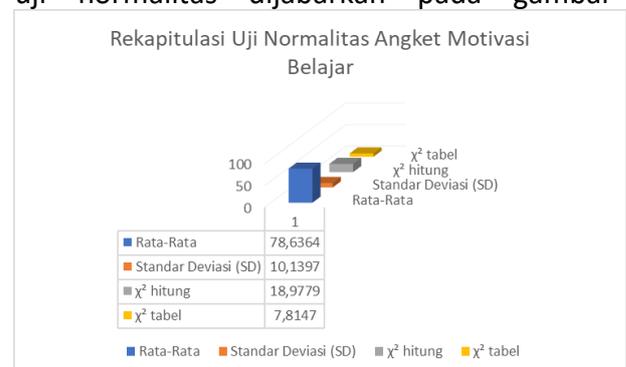
Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat hasil belajar kognitif siswa paling banyak berada pada kategori tinggi yang berjumlah 11 siswa, pada kategori rendah berjumlah 2 siswa dan kategori sedang 9 siswa.

4. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

Hasil perhitungan hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh orangtua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA ini melalui tahap sebagai berikut:

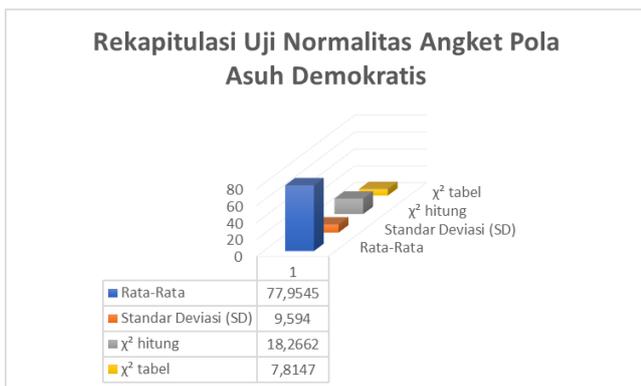
a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini terbagi menjadi tiga diantaranya, 1) uji normalitas motivasi belajar; 2) uji normalitas pola asuh demokratis orang tua; dan 3) uji normalitas tes hasil belajar kognitif siswa kelas IV. Hasil uji normalitas dijabarkan pada gambar



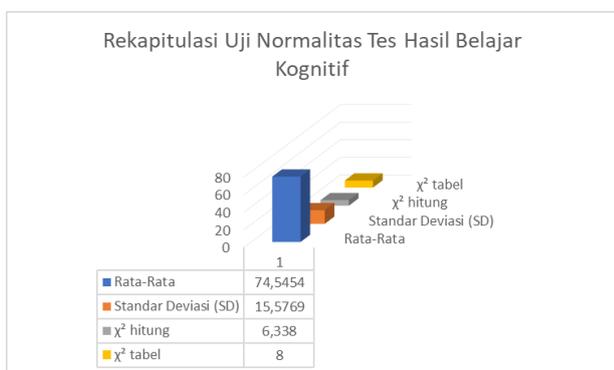
berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata 78,63, standar deviasi 10,13, χ^2 hitung 18,97 dan χ^2 tabel 7,81. Dari hasil perhitungan uji normalitas angket motivasi belajar $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$,

maka H_0 diterima. Hal ini berarti data angket motivasi belajar berdistribusi normal.



Gambar 2. Rekapitulasi Uji Normalitas Angket Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata 77,95, standar deviasi 9,59, χ^2 hitung 18,26 dan χ^2 tabel 7,81. Dari hasil perhitungan uji normalitas angket motivasi belajar $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data angket pola asuh demokratis berdistribusi normal.



Gambar 3. Rekapitulasi Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata 74,54, standar

deviasi 15,57, χ^2 hitung 6,33 dan χ^2 tabel 8. Dari hasil perhitungan uji normalitas angket motivasi belajar $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data angket pola asuh demokratis berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Perhitungan uji korelasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi *microsoft excel*, adapun perhitungan uji korelasi ini berfungsi untuk melihat keterkaitan antar variabel. Variabel yang akan diukur tingkat korelasinya terbagi menjadi 3 diantaranya, 1) hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA; 2) hubungan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA; 3) hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil uji korelasi dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Perhitungan Korelasi PPM antara Motivasi Belajar Siswa (x_1) dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa (y)

Korelasi PPM terhadap x_1 dengan y	0,742
Nilai T-Hitung $r_{x_1 y}$	33,727
T-Tabel : α (0,05), dan $dk = n-2$	20,05
Kategori	Ada Hubungan/ Terdapat Hubungan

Dari data yang telah dihitung menggunakan aplikasi *microsoft excel* yang telah disajikan di atas didapatkan koefisien korelasi *pearson product moment* (PPM) antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa sebesar 0,742 nilai ini lebih mendekati ke angka 1, maka hal ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa. Kemudian nilai koefisien determinasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dari korelasi PPM menunjukkan sebesar 74,2%. Dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai koefisien determinasi, maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dalam pelajaran IPA.

Nilai koefisien korelasi PPM sebesar 0,742 yang bertandakan positif yang memiliki arti bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif siswa dalam belajar IPA. Namun apabila semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar kognitif siswa dalam belajar IPA.

Tabel 11. Perhitungan Korelasi PPM antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua (x_2) dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa (y)

Korelasi PPM terhadap x_2 dengan y	0,60
Nilai T-Hitung $r_{x_2,y}$	18,75
T-Tabel : α (0,05), dan $dk = n-2$	20,05

Kategori	Ada Hubungan/ Terdapat Hubungan
----------	---------------------------------------

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi *microsoft excel*, diperoleh hasil koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,60. Setelah diperoleh nilai korelasi PPM sebesar 0,60 maka selanjutnya mencari nilai t_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 22 orang, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,75. Selanjutnya menentukan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 20 orang, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 20,05. Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi antara x_2 (pola asuh demokratis) dengan y (hasil belajar kognitif siswa) dengan korelasi sebesar 0,60.

Tabel 12. Perhitungan Korelasi PPM antara Motivasi Belajar (x_1) dengan Pola Asuh Demokratis Orang Tua (x_2)

Korelasi PPM terhadap x_1 dengan x_2	0,728
Nilai T-Hitung r_{x_1,x_2}	31,6521
T-Tabel : α (0,05), dan $dk = n-2$	20,05
Kategori	Ada Hubungan/ Terdapat Hubungan

Dari tabel di atas diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{x_1,x_2}) sebesar 0,728. Setelah diperoleh nilai korelasi PPM sebesar 0,728 maka selanjutnya mencari nilai t_{hitung} ,

dengan jumlah siswa (n) = 22 orang, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 31,6521. Selanjutnya menentukan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 20 orang, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 20,05. hasilnya adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi antara variabel x_1 (motivasi belajar) dengan x_2 (pola asuh demokratis orang tua) dengan korelasi sebesar 0,728. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua dalam pelajaran IPA. Setelah data sudah lengkap maka dilakukan uji korelasi ganda sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Pehitungan Korelasi Ganda Terhadap Motivasi Belajar dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Korelasi Ganda ($r_{x_1x_2y}$)	0,60
Uji F-Hitung	14,2857
F-Tabel	19,05
Kategori	Ada Hubungan/ Terdapat Hubungan

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi *microsoft excel*, diperoleh hasil koefisien korelasi ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,60. Setelah diperoleh nilai korelasi ganda sebesar 0,60 maka selanjutnya mencari nilai f_{hitung} , dengan jumlah siswa (n) = 22 orang, maka diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 14,2857.

Selanjutnya menentukan f_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 20 orang dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2 yaitu motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua, sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 19,05. Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_a diterima, yaitu terdapat korelasi antara variabel x_1 (motivasi belajar) dan x_2 (pola asuh demokratis orang tua) terhadap y (hasil belajar kognitif siswa) dengan korelasi sebesar 0,60. Nilai ini mendekati ke angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa secara signifikan di SDS II Torsina Singkawang. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Danell, 1977, hal. 91) yang menyatakan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Kemudian (Permatasari, 2015, hal. 7) menegaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (Budang, 2017, hal. 355) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dengan hasil belajar. Penelitian lainnya yang memperkuat bahwa motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rizqi & Sumantri, 2019) motivasi belajar dan pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di SDS II Torsina Singkawang dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPA siswa kelas IV sekolah dasar dengan korelasi sebesar 0,60 dengan nilai yang mendekati angka 1 dengan kata lain koefisien determinasi sebesar 60% dengan kriteria kuat keterhubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

DAFTAR PUSTAKA

- Budang, P. (2017). Korelasi Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Tengadak. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(2), 352. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JDPD/article/view/86/>
- Danell, B. (1977). A note on the effect of herd production level and herd \times sire interaction on the estimation of breeding values for AI bulls. *Genetics Selection Evolution*, 9(1), 118a. <https://doi.org/10.1186/1297-9686-9-1-118a>
- Erwin, W. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Ilalang (ed.); Ke-1). Araska.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Permatasari, B. I. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MtsN Se-Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 1–8.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Ke-1). Kencana.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Junwinanto (ed.)). Bumi Aksara.
- Wahyudin, D. (2008). *Pengantar Pendidikan* (Ke-3). Universitas Terbuka. http://lib.unsub.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3245
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 90. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>